PENGIMPLEMENTASIAN DANPERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGONTROLAN PEMAKAIAAN RUANG INAP PUSKESMAS MUARO KIAWAI KEC. GUNUNG TULEH JAMBI

Sophan Sophian
Dosen STMIK Indonesia Padang
Ophan@stmikindonesia.ac.id

ABSTRACT

In the development of information technology adult is really needed skill, the ability and resources that broad thought to confront the developments that are rapidly increasing .So also with every aspect of life at Indonesia today.Although most on the respective regions in indonesia having different geographical but we should have a system that kept changing . On regions Muaro Kiawai Kec .Jambi Gunung Tuleh Puskesmas that there is not yet have a system of information that can help officers as well as nurses take care of there to generate reports as well as perform the process of rapid penginputan. And was development in a system that can ease duty nurse there. Both in data entry process room, patient data and data doctors. Once learned, the authors draw the conclusion that in applying the computerized system in this case, Programming Language Visual Basic and Database MySQL is the appropriate application, because these applications is very easy in the process of transactions and reports.

Keywords : *Information Technology, Data Information, Reports*

Pendahuluan

Komputer merupakan salah satu bagian dari kemajuan teknologi informasi. Banyak instansi yang telah menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk sistem pengolahan datanya, dengan tujuan agar pekerjaan dan masalah yang ada dapat diatasi dengan cepat dan akurat, serta keterlambatan informasi atau laporan dapat dihindari.

Komputer juga merupakan alat atau sarana untuk mempermudah pekerjaan pada bidang pengadministrasian pada suatu instansi atau lembaga-lembaga. Kemajuan dan

perkembangan teknologi informasi yang sangat kompleks dan bervariasi.

Informasi yang ada dapat dikelola dengan memakai komputerisasi, baik berupa data-data maupun laporan bisa diprogram dengan menggunakan komputer. Dapat kita ambil contoh di Puskesmas Muaro Kiawai Kec. Gunung Tuleh Jambi, walaupun dirumah sakit ini memiliki komputer tetapi hanya digunakan untuk mengetik seperti surat atau laporan, tetapi untuk sistem informasi tentang data ruang inap masih menggunakan sistem manual, yaitu berupa dokumen berbentuk kertas sangat

terkesan lambat bila dibandingkan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi itu sendiri, maka untuk memudahkan dan membantu dalam proses pengontrolan ruang inap di Puskesmas Muaro Kiawai Kec. Gunung Tuleh Jambi perlu di dukung dengan sistem komputerisasi yaitu dengan suatu bahasa pemrograman, sehingga dapat diolah dan di gunakan secara optimal.

Dengan adanya sistem yang baru di harapkan agar dapat mempermudah proses pengontrolan ruang inap di Puskesmas Muaro Kiawai Kec. Gunung Tuleh Jambi yang di lakukan dari sistem berupa dokumen ke sistem komputerisasi yang menggunakan bahasa pemrograman, untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam mengontrol ruang inap, dan dapat memudahkan untuk mencari data dan arsip apa bila di butuhkan lagi.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Sistem Informasi Pengontrolan Pemakaian Ruang Inap Puskesmas Muaro Kiawai Kec. Gunung TulehJambi”**.

Dimana nantinya diharapkan dapat membantu mempercepat dalam mengontrol pemakaian ruang inap, sehingga pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan dapat dilakukan dengan baik”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka penulis dapat

merumuskan masalah sistem informasi pengontrolan pemakaian ruang inap Puskesmas Muaro Kiawai Kec. Gunung Tuleh Jambi adalah masalah mengontrol pemakaian ruang inap. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian yaitu bagaimana merancang suatu sistem informasi pengontrolan pemakaian ruang inap Puskesmas Muaro Kiawai Kec. Gunung Tuleh Jambi..

METODOLOGI

2.1 Konsep Dasar Perancangan Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait antara satu dengan yang lain yang tak dapat dipisahkan, untuk mencapai satu tujuan tertentu. Oleh karena itu dalam membangun sebuah sistem kita harus paham konsep dasar dari sistem itu sendiri.

2.1.1 Arti Perancangan Sistem

Perancangan sistem didefinisikan oleh Robert J.Verzello atau Jhon Ruler III dalam bukunya “Data Processing : System and Concept”, yaitu :

“Tahap setelah analisis dan siklus pengembangan sistem adalah pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yaitu : suatu sistem dibentuk”.

Menurut George M.Scott dalam bukunya yang berjudul “Principles of Management Information System”, yaitu :

“Rancangan sistem untuk menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa

yang mesti diselesaikan tahapan ini meyangkut mengkonfigurasi komponen-komponen dari perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan “.

Dengan demikian rancangan sistem dapat diartikan sebagai berikut :

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional.
3. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
4. Menggambarkan bagaimana sistem dibentuk dapat berupa penggambaran, perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
5. Termasuk untuk mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

2.1.2 Tujuan Perancangan sistem

Tahap rancangan sistem mempunyai tujuan utama yaitu :

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap pada Pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik yang lainnya yang terlihat.

Kedua tujuan tahap rancangan sistem tersebut lebih cenderung pada rancangan sistem yang terinci yaitu

pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap yang nantinya digunakan untuk mencapai tujuan analisis sistem.

Tahapan perancangan sistem.

1. Mendefinisikan masalah, yaitu menentukan hal-hal apa saja sebenarnya yang menjadi masalah dalam perusahaan sehingga kita dapat menentukan pemecahan yang sesuai.
2. Analisis masalah, yaitu meneliti dengan sebaik mungkin masalah yang sudah ditentukan dan memikirkan alternatif yang terbaik dalam pemecahan terhadap perancangan sistem yang baru saja digambarkan.
3. Perancangan global, yaitu melakukan perancangan global terhadap sistem yang baru dengan menggunakan metode-metode perancangan secara garis besar.
4. Perancangan detail, yaitu dengan menentukan bentuk-bentuk perancangan secara terperinci, dengan menggunakan metode-metode perancangan yang sering digunakan apakah itu desain output, desain input, desain file, struktur program.
5. Program, yaitu membuat rancangan sistem yang baru dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu sesuai dengan aplikasi yang dibutuhkan.
6. Testing, yaitu mengandalkan pengujian terhadap sistem program yang dirancang sesuai dengan keinginan yang dikehendaki dalam perancangan sebelumnya.

7. Implementasi, yaitu menetapkan program yang telah dibuat kedalam sistem untuk menggunakan program tersebut, apakah sesuai dengan yang diinginkan.
 8. Evaluasi, operasi dan perawatan, yaitu melakukan operasi terhadap program dan juga melakukan penawaran secara umum untuk memelihara program yang ada.
 9. Dokumentasi, yaitu melakukan penduplikasian data melalui program yang dibuat sehingga apabila sewaktu-waktu terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka kita dapat mengantisipasinya.
- Kualitas dari suatu informasi tergantung pada tiga hal yaitu:

1. Akurat
Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya
Informasi tepat waktu, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan ditingkat manajemen yang lebih tinggi.
3. Relevan
Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya, *Relevansi* informasi untuk setiap pemakai yang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.2.1 Sekilas Tentang Visual Basic Net

Visual Basic pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer,

bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau instruksi-instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu.

Visual Basic (yang sering disingkat dengan VB) selain disebut sebagai sebuah bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis Windows. Beberapa kemampuan atau dari Visual Basic diantaranya adalah:

1. Untuk membuat program aplikasi berbasis Windows.
2. Untuk membuat objek-objek pembantu seperti misalnya Control, ActiveX, file help, aplikasi internet dan sebagainya.
3. Menguji program (*Debugging*) dan menghasilkan program akhir berakhiran *exe* yang bersifat *executable* atau dapat langsung dijalankan.

Keuntungan Bahasa Pemrograman Visual Basic

Ada beberapa keuntungan dari Visual Basic diantaranya:

1. MS Visual Basic memungkinkan aplikasi pembuatan Graphical User Interface (GUI) atau pemrograman yang menggunakan tampilan grafis sebagai alat komunikasi dengan pemakai.
2. Mempunyai fleksibilitas yang sangat baik berhubungan dengan aplikasi yang lain. Kemampuan ini didukung dengan digunakannya Object Linking and Embedding (OLE) yang memungkinkan pembuatan

- hubungan antara bagian fungsi atau dengan seluruh aplikasi lain.
3. MS Visual Basic sangat kompatibel dengan Visual Basic versi terdahulu.
 4. MS Visual Basic juga mendukung penggunaan long file name atau nama variabel sampai sepanjang 255 character.

Visual Basic.NET 2010 merupakan salah satu aplikasi pemrograman visual yang dilakukan oleh Microsoft. Visual Basic telah melalui berbagai tahapan pembangunan sejak zaman BASIC yang dibangun untuk DOS. DASAR singkatan All-tujuan Symbolic Instruction Code Pemula. Untuk itu kode program dalam Visual Basic menyerupai bahasa Inggris. Berbeda software perusahaan telah menghasilkan berbagai versi BASIC untuk DOS, seperti Microsoft QBASIC, QuickBasic, GWBASIC, dan IBM BASICA dan banyak lagi. Kemudian, Microsoft meluncurkan grafis pertama BASIC, Versi Visual Basic 1 pada tahun 1991. Hal ini berbasis GUI dan terutama dikembangkan untuk jendela MS. Sejak saat itu Microsoft perlahan dihapus DOS versi BASIC dan benar-benar menggantinya dengan Visual Basic. Visual Basic awalnya sebuah bahasa pemrograman prosedural atau fungsional sampai populer Visual Basic 6. Kemudian, Microsoft Visual Basic berubah menjadi lebih kuat berorientasi objek bahasa pemrograman Visual Basic.Net dengan meluncurkan, Visual Basic 2005, Visual Basic 2008 dan 2010 terbaru Visual Basic. Visual Basic

2008 merupakan Object-Oriented Programming fullfledged (OOP) Bahasa, telah tertangkap dengan lainnya OOP bahasa seperti C + +, Java, C # dan lain-lain. Namun, Anda tidak perlu tahu OOP untuk belajar VB2010. Bahkan, jika Anda sudah familiar dengan Visual Basic6, Anda dapat belajar VB2010 mudah karena sintaks dan antarmuka yang hampir mirip.

Teknologi .NET adalah sebuah Platform baru yang dirilis oleh Microsoft. Teknologi ini memunculkan sebuah paradikma baru dalam pemrograman berbasis Windows. Ide dasar dari teknologi ini mungkin menyerupai apa yang sudah dilakukan oleh java, yaitu program yang dibuat dari system operasi Windows, yang nantinya juga dapat digunakan dalam system operasi lain, misalnya LINUX sehingga programmer dapat membuat program lebih efisien.

Teknologi .NET didasarkan atas susunan berupa .NETFramework. Setiap produk baru yang terkait dengan teknologi .NET akan selalu berkembang mengikuti perkembangan .NET Framework.

Visual Studio hadir dengan beberapa versi, yaitu :

- a. **Team Sistem**, didesain untuk pemrograman di lingkungan korporasi dengan jumlah *programmer* yang besar.
- b. **Profesional Edition**, didesain untuk pemrograman yang melibatkan sedikit *programmer*.

- c. **Express Edition**, didesain untuk pemula yang baru belajar dan hobi dengan fasilitas yang sangat terbatas. Visual Studio tidak hanya mendukung bahasa Visual Basic saja, namun juga bahasa lain. Terutama C++ dan C#.

2.2.2 Sekilas Mengenai MySQL

MySQL adalah Relational Database Management Sistem (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat close source atau komersial.

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama yaitu, SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan/seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Keandalan suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja *optimizer*-nya dalam melakukan proses perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program program aplikasinya. Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan database server lainnya dalam query data. Hal ini terbukti untuk query yang dilakukan oleh single user, kecepatan query MySQL bisa sepuluh kali lebih cepat dari PostgreSQL dan lima kali lebih cepat dibandingkan Interbase. Kemampuan yang cukup

menakutkan untuk sebuah software gratisan.

MySQL adalah satu dari sekian banyak sistem database, merupakan terobosan solusi yang tepat dalam aplikasi database. Didukung oleh ribuan bahkan jutaan komunitas pengguna di internet yang siap membantu. Selain itu juga tersedia mailing list dan homepage khusus yang memberikan tutorial serta dokumen lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Desain Sistem

Tujuan dari desain sistem adalah untuk mempercepat pengambilan keputusan, perincian-perincian yang mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menjalankannya. Desain sistem pada hakekatnya bukan hanya mempercepat atau mengoptimalkan kegiatan operasi dalam toko ini, tetapi juga mencakup standarisasi dengan hasil dalam penghematan waktu dan biaya. Desain sistem yang baru ini, akan dibagi kedalam dua kelompok sistem perancangan yaitu Desain Sistem Secara Global (Umum) dan Desain Sistem Secara Terinci (Khusus).

Agar perubahan sistem yang dilakukan dapat menunjang terhadap sistem yang sedang berjalan, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Output yang dihasilkan dari pengolahan data pada sistem yang baru harus lebih baik dari sistem lama.
2. Memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat dalam sistem baru,

yaitu dengan rendahnya tingkat kerumitan proses yang harus dilakukan dalam menghasilkan sebuah informasi.

3. Biaya yang akan dikeluarkan oleh sistem baru haruslah lebih kecil dibandingkan dengan sistem lama.

3.1.1 Desain Input

Desain input merupakan rancangan form untuk memasukkan data kedalam database, sehingga bisa menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Adapun bentuk dari desain input yang dirancang pada pengontrolan ruang inap adalah :

1. DesainInput Data Kamar

PUSKESMAS MUARO KIAWAI Kec. GUNUNG TULEH	
KODE KAMAR	X(5)
NAMA KAMAR	X(30)
JENIS KAMAR	X(10)
TARIF KAMAR	X(X)
<div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div>SIMPAN</div> <div>HAPUS</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div>KOREKSI</div> <div>BATAL</div> <div>SELESAI</div> </div>	

2. DesainInput Data Pasien

PUSKESMAS MUARO KIAWAI Kec. GUNUNG TULEH	
NOMOR REGISTRASI	X(10)
NAMA PASIEN	X(30)
JENIS KELAMIN	X(X)
UMUR	X(8)
ALAMAT	X(30)
TANGGAL MASUK	X(X)
<div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div>SIMPAN</div> <div>HAPUS</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div>KOREKSI</div> <div>BATAL</div> <div>SELESAI</div> </div>	

3. DesainInput Data Dokter

PUSKESMAS MUARO KIAWAI Kec. GUNUNG TULEH	
KODE DOKTER	X(5)
NAMA DOKTER	X(30)
SPEKIALIS	X(30)
<div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div>SIMPAN</div> <div>HAPUS</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div>KOREKSI</div> <div>BATAL</div> <div>SELESAI</div> </div>	

3.2 Desain Output

Desain output adalah rancangan bentuk informasi yang akan dihasilkan pada sistem. Desain output merupakan hal yang paling penting sekali, karena laporan atau keluaran yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap user yang membutuhkannya. Desain output ini merupakan pengembangan dari bentuk *output* pada system sedang dipakai. Adapun bentuk *output* yang di rancang dalam pengontrolan ruang inap adalah sebagai berikut :

1. Laporan Data Kamar

DATA KAMAR PUSKESMAS MUARO KIAWAI Kec. GUNUNG TULEH				
No	Kode Kamar	Nama Kamar	Jenis Kamar	Tarif
X(4)	X(5)	X(30)	X(10)	X(x)
<div style="border: 1px solid black; height: 40px; width: 100%;"></div>	<div style="border: 1px solid black; height: 40px; width: 100%;"></div>	<div style="border: 1px solid black; height: 40px; width: 100%;"></div>	<div style="border: 1px solid black; height: 40px; width: 100%;"></div>	<div style="border: 1px solid black; height: 40px; width: 100%;"></div>
X(4)	X(5)	X(30)	X(10)	X(x)

Jambi, 99/99/9999
Kepala Ruangan

X(30)

2. aporan Data Pasien

DATA PASIEN PUSKESMAS MUARO KIAWAI
 Kec. GUNUNG TULEH

No	Numor Registrasi	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Tanggal Masuk
X (4)	X (10)	X (30)	X (5)	X (5)	X (30)	X (5)
X(4)	X (10)	X (30)	X (5)	X (5)	X (30)	X (5)

Jambi, 99/99/9999
 Kepala Ruangan

X(30)

3. Laporan Data Dokter

DATA DOKTER PUSKESMAS MUARO KIAWAI
 Kec. GUNUNG TULEH

No	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis
X (4)	X (5)	X (30)	X (30)
X(4)	X (5)	X (30)	X (30)

Jambi, 99/99/9999
 Kepala Ruangan

X(30)

HASIL DAN PENGUJIAN

4.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah sistem yang siap pakai untuk diterapkan pada sebuah perusahaan yang telah diteliti. Sebelum diimplementasikan secara langsung pada perusahaan perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu.

4.1.1 Tujuan Implementasi Sistem

Adapun tujuan dari implementasi sistem sebagai berikut :

- Menguji serta mendokumentasikan prosedur dan program yang diperlukan oleh dokumen sistem yang telah dibuat.
- Menyelesaikan desain sistem yang ada dalam sistem desain baru yang disetujui.
- Memperhitungkan sistem yang telah dibuat sesuai kebutuhan user.

4.1.2 Pemeliharaan Sistem

Tahap ini menekankan kepada pemeliharaan sistem yang lebih mengarah kepada manajemen sistem. Untuk itu seorang sistem analis juga harus memikirkan apa tindakan yang terbaik yang perlu dilakukan dalam pemeliharaan suatu sistem.

Pemeliharaan sistem sangat penting dilakukan agar data dan informasi yang telah terhimpun tetap terjaga. Pemeliharaan sistem secara rutin dapat meliputi penataan ulang database, membackup dan scanning virus. Sementara itu, pemeliharaan juga termasuk melakukan penyesuaian-penyesuaian untuk menjaga kemitakhiran sistem atau pembetulan atas kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dan belum diketahui sebelumnya.

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan agar mengetahui sejauh mana program bebas dari kesalahan sebelum program diterapkan. Setelah program pengujian selesai dilakukan maka akan didapat hasil

dari pengujian tersebut. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

a. Entry Data Kamar

File data Kamar terdiri dari :Kode Kamar, Nama Kamar, Jenis Kamar, Tarif

FORM KAMAR

DATA KAMAR

Kode Kamar	a-01
Nama Kamar	mutiara
Jenis Kamar	VIP
Tarif Kamar	2000000

Gambar 5.4 Form Data Kamar

b. Entry Data Pasien

File data Pasien terdiri dari :
Nomor Registrasi, Tanggal Masuk, Nama
Pasien, Umur, Jenis Kelamin, Alamat

FORM PASIEN

DATA PASIEN

No. Registrasi

1402120002

Tgl Masuk

13 Februari 2014

Nama Pasien

etha

Umur

20

Jenis Kelamin

P

Alamat

|anbl|

Simpan

Hapus

Koreksi

Batal

Selesai

Gambar 5.3 Form Data Pasien

c. Entry Data Dokter

File data Dokter terdiri dari : Kode Dokter, Nama Dokter, Spesialis.

DATA DOKTER

Kode Dokter

Nama Dokter

Spesialis

Simpan

hapus

Koreksi

Batal

Selesai

Gambar 5.2 Form Data Dokter

d. Laporan Daftar Kamar

Form Cetak Daftar Kamar

LAPORAN DATA KAMAR
PUSKESMAS MUARO KIAWAI
Kec. GUNUNG TULEH

No.	Kode Kamar	Nama Kamar	Jenis Kamar	Tarif
1.	k-001	Melati	Ekonomi	Rp. 100.000,-
2.	k-002	Lavender	VIP	Rp. 200.000,-

Jambi, 14 Maret 2014
Kepala Ruangan

()

e. **Laporan Daftar Pasien**

Form Cetak Daftar Pasien

LAPORAN DATA PASIEN
PUSKESMAS MUARO KAWAT
Kec. GUNUNG TULUH

No.	Nama Pasien	Jenis	Umur	Alamat	No. Reg	Tgl. Masuk
1.	dodi	L	25	Kerinci	1402020001	02/02/2014
2.	putra	L	27	Padang	1402020002	02/02/2014
3.	siska	P	23	S. Penuh	1402020003	02/02/2014

Jambi, 14 Maret 2014
Kepada Rumatgati

()

f. Laporan Daftar Dokter
Form Cetak Daftar Dokter

LAPORAN DATA DOKTER
PUSKESMAS MUARO KIA WAI
Kec. GUNUNG TULEH

No.	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis
1.	d-001	elviza rahma	gigi
2.	d-002	tonny hartono	jantung

Jambi, 14 Maret 2014
Kepala Ruangan

()

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada Puskesmas Muaro Kiawai Kec. Gunung Tuleh, menganalisa sistem pendaftaran dan penerimaan pasiennya dan dilanjutkan dengan perancangan sistem informasi maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pengolahan data kamar, pasien dan dokter masih dilakukan secara manual sehingga laporan yang dihasilkan kurang bersih karena banyaknya terdapat coretan.
2. Dengan menggunakan sistem baru, pembuatan laporan kamar, laporan pasien dan laporan dokter hanya diperlukan waktu kurang dari 1 jam saja sedangkan dalam sistem lama memerlukan waktu lebih kurang 2 jam.
3. Pengolahan data dalam sistem baru menggunakan suatu database

yang terdiri dari 3 tabel dimana database tersebut dapat dilakukan manipulasi seperti: menambah data, mengedit data dan menghapus data.

4. Sistem baru ini dapat dijalankan dengan menggunakan program aplikasi Visual Basic yang bersifat *user friendly*.

5.2 Saran – saran

Adapun saran-saran yang dikemukakan sehubungan dengan sistem baru yang dirancang adalah :

1. Dalam penerapan sistem baru ini, perlu dilakukan pelatihan terhadap karyawan untuk menghindari terjadinya kesulitan dan kesalahan-kesalahan dalam pengoperasian sistem.
2. Ketelitian dan kecermatan dibidang komputer harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh dan diperlukan tenaga ahli yang terampil baik dalam pengoperasian maupun pengontrolan hardware.
3. Kerjasama sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan serta didukung oleh informasi yang terbaru dan lancar sehingga keputusan yang diambil lebih tepat.
4. Sistem baru ini dapat dioperasikan secara optimal, maka cara kerja dari sistem lama dapat ditinggalkan secara bertahap sesuai dengan kondisi yang ada pada Puskesmas Muaro Kiawai Kec. Gunung Tuleh untuk meningkatkan produktivitas kerja.

5. Sistem baru ini merupakan desain sistem yang mampu menghasilkan laporan dan informasi yang akurat, namun demikian perlu ketelitian dan kecermatan dalam penerapannya karena jika terjadi satu kesalahan akan mempengaruhi data yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Binanto, Iwan. (2005). *Konsep Bahasa Pemrograman*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto.(2005) *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Jogianto, H.M. (2001). *Analisa & Desain Sistem Informasi* . Yogyakarta : Andi Offset.
- Jogianto, HM. (2003). *Pengantar Database*. Ditemukan tanggal 11 Juni 2009. dari <http://www.sqlcourse.com>.
- Kadir, Abdul. (2000). *Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Nugroho,Bunafit.(2009). *Tugas Akhir Membuat Aplikasi Penjualan Barang dengan Visual Basic 6.0*. Yogyakarta : Alif media.
- Nugroho, Bunafit. (2008). *Buku Wajib : Menguasai Perintah SQL*. Jakarta : MediaKita.
- Nugroho, Bunafit. (2007). *Sistem Informasi Penjualan Retail dengan SQL Server dan Visual Basic 6.0*. Jakarta : Elex Media.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. (2002). *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Swatika,Windra. (2008). *VB dan Mysql*. Yogyakarta: Dian Rakyat.